

PLAGIARISM SCAN REPORT

Words 936 Date November 01,2019

Characters 7123 Exclude Url

5%

Plagiarism

95%

Unique

2

Plagiarized
Sentences

41

Unique Sentences

Content Checked For Plagiarism

Abstrak - Adanya pemilihan karyawan terbaik berdampak positif bagi perusahaan. Karena karyawan akan saling bersaing untuk menjadi yang terbaik. Persaingan ini akan meningkatkan produktivitas dalam bekerja. Ketika produktivitas seorang karyawan meningkat, perusahaan akan menjadi pihak yang paling diuntungkan karena juga akan meningkatkan mutu dari perusahaan tersebut. Permasalahan yang muncul dalam proses seleksi karyawan terbaik adalah kemampuan Sumber Daya Manusia yang terbatas dalam menentukan karyawan terbaik, dikarenakan banyaknya kriteria dan alternatif yang harus dimiliki oleh karyawan, sehingga menghambat proses penentuan karyawan terbaik. Untuk membantu dan mempercepat perusahaan dalam menentukan karyawan terbaik, dibutuhkan sebuah sistem penunjang keputusan untuk menentukan karyawan terbaik pada PT. Golden Living Indonesia menggunakan metode Weighted product (WP). Penggunaan metode dalam membangun Sistem Penunjang Keputusan (SPK) sangat penting untuk mempermudah proses dan meminimalisir kesalahan karena berlandaskan pada metode yang telah menjadi acuan. Pada metode Weighted Product (WP), ditentukan kriteria dalam penentuan karyawan terbaik, yaitu Kehadiran, Perilaku, Kerjasama, Ketelitian, dan Inisiatif Kerja. Dari hasil perhitungan nilai-nilai yang diolah dengan menggunakan metode Weighted Product (WP) didapatkan hasil karyawan terbaik atas nama Ari dengan nilai akhir $V=0,1045$. Kata Kunci: Sistem Penunjang Keputusan, karyawan terbaik, Weighted Product

Abstract - The selection of the best employees has a positive impact on the company. Because employees will compete with each other to be the best. This competition will increase productivity at work. When the productivity of a employee increases, the company will be the most profitable because it will also improve the quality of the company. The problem that arises in the best employee selection process is the ability of Human Resources is limited in determining the best employees, due to the many criteria and alternatives that must be owned by employees, thus hampering the process of determining the best employees. To help and speed up the company in determining the best employees, a decision support system is needed to determine the best employees at PT. Golden Living Indonesia uses the Weighted product (WP) method. The use of methods in building Decision Support Systems (SPK) is very important to simplify the process and minimize errors because it is based on methods that have become a reference. In the Weighted Product (WP) method, criteria are determined in determining the best employees, namely Attendance, Behavior, Cooperation, Accuracy, and Work Initiatives. From the calculation of the values processed using the Weighted Product (WP) method, the best employee results obtained on behalf of Ari with a final value of $V = 0.1045$. Keywords: Decision Support System, the best employee, Weighted Product

PENDAHULUAN Persaingan kerja antar karyawan merupakan suatu hal positif yang dapat meningkatkan produktivitas dalam berkerja. Ketika produktivitas seorang karyawan meningkat, perusahaan akan menjadi pihak yang paling diuntungkan karena juga akan meningkatkan mutu dari perusahaan tersebut. Sehingga untuk mencapai hal tersebut, PT. Golden Living Indonesia mengadakan pemberian penghargaan kepada karyawan terbaik guna memotivasi para karyawannya untuk berkerja lebih baik. Pemberian penghargaan tidak sekedar untuk meningkatkan produktivitas karyawan dalam melaksanakan perkerjaannya tetapi juga untuk meningkatkan keharmonisan antara karyawan dan perusahaan. Untuk membantu dan mempercepat perusahaan dalam menentukan karyawan terbaik, dibutuhkan sebuah sistem penunjang keputusan untuk menentukan karyawan terbaik pada PT. Golden Living Indonesia menggunakan metode Weighted product (WP). Sistem Pendukung Keputusan dapat diartikan sebagai suatu sistem yang dirancang yang digunakan untuk mendukung manajemen didalam mengambil keputusan (Latif, Jamil, & Abbas, 2018).

Sedangkan Metode Weighted Product (WP) Merupakan sebuah metode di dalam menentukan suatu keputusan dengan cara perkalian untuk menghubungkan antar atribut berdasarkan rating setiap atribut dipangkatkan dulu dengan bobot atribut yang bersangkutan (Nofriansyah, 2015). Permasalahan yang akan muncul ketika akan menentukan karyawan terbaik adalah kemampuan terbatas yang dimiliki oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang dalam hal ini merupakan pengambil keputusan pada perusahaan untuk menentukan karyawan terbaik dikarenakan beritu banyaknya kriteria dan alternatif untuk

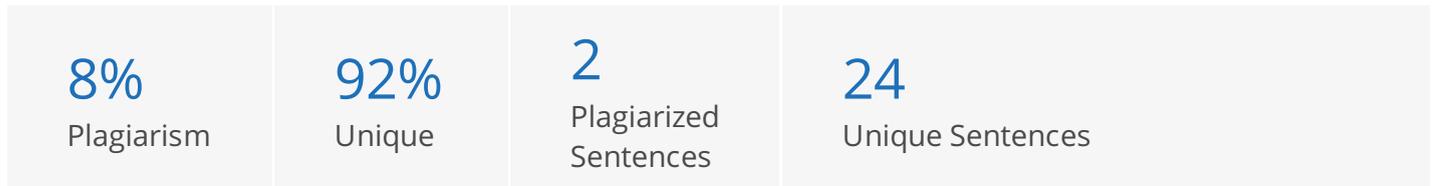
pada perusahaan untuk menentukan karyawan terbaik, dikarenakan begitu banyaknya kriteria dan alternatif untuk diperhitungkan seringkali menghambat proses penentuan karyawan terbaik. Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dibuat Sistem Penunjang Keputusan (SPK) untuk mempermudah dan mempersingkat waktu dalam proses untuk menentukan karyawan terbaik. Penggunaan metode dalam membangun Sistem Penunjang Keputusan (SPK) sangat penting untuk mempermudah proses dan meminimalisir kesalahan karena berlandaskan pada metode yang telah menjadi acuan. Komputer akan berperan sebagai media untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) sedangkan metode merupakan acuan yang digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah. Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan dengan metode Weighted product (WP) diantaranya dilakukan oleh (Arsyad, 2016). Untuk Seleksi Calon Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STMIK Banjarbaru. Dalam penelitian tersebut dalam memecahkan masalah, penelitian ini menggunakan metode Weighted Product (WP) untuk seleksi calon ketua BEM STMIK Banjarbaru untuk membantu proses pengambilan keputusan. Kriteria yang digunakan untuk seleksi adalah Frekuensi Mengikuti LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan), Prestasi (IPK), Visi dan Misi, Prestasi Non Akademik dan Dukungan Awal. Dengan hasil, Sistem Pendukung Keputusan Untuk Seleksi Calon Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STMIK Banjarbaru dapat membantu dalam melakukan penilaian sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh (Susliansyah, Aria, & Susilowati, 2019) dalam hal pemilihan laptop terbaik, Pembobotan metode Weighted Product dihitung berdasarkan tingkat kepentingan. Sistem ini membutuhkan masukan nilai bobot berdasarkan kebutuhan calon pembeli berupa harga, kapasitas RAM, jenis prosesor, kapasitas Harddisk, dan VGA (Video Grapphics Array). Hasil dari pannelitian ini memberikan saran laptop sesuai dengan kebutuhan spesifikasi untuk calon pembeli dengan tingkat akurasi perhitungan 100% berdasarkan perhitungan manual dan perhitungan pada sistem pendukung keputusan pemilihan laptop. Penelitian lain dengan menggunakan metode Weighted Product juga pernah dilakukan oleh (Yusnaeni, 2018) untuk menentukan pemilihan siswa terbaik pada SMAN 14 Bekasi. Dalam penelitian disimpulkan bahwa diperlukan metode pendukung keputusan yang akan membantu pengolahan data dari segi kriteria yang multikriteria bukan hanya berdasarkan nilai saja. Metode WP merupakan salah satu metode yang digunakan sebagai sistem pendukung keputusan untuk membantu menyelesaikan permasalahan dengan sistem pendukung keputusan dengan multikriteria

Sources	Similarity
<p>Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Type Handphone...Compare text</p> <p>Metode Weighted Product merupakan salah satu metode yang dapat menyelesaikan masalah FMADM, dengan menggunakan perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating setiap atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot atribut yang bersangkutan (Yoon, 1989)...</p> <p>https://www.scribd.com/doc/244548175/SISTEM-PENDUKUNG-KEPUTUSAN-DALAM-PEMILIHAN-HANDPHONE-DENGAN-METODE-WEIGHTED-PRODUCT</p>	4%
<p>Sistem Pendukung Keputusan Untuk Seleksi Calon Ketua Badan...Compare text</p> <p>...ketua badan eksekutif mahasiswa (bem) stmik banjarbaru dengan metode weighted product (wp).salah satunya untuk sleeksi calon ketua bem stmik banjarbaru yang selama ini prosesmhs 8 dan mhs 13 yang seharusnya diprioritaskan menjadi calon ketua bem stmik banjarbaru.</p> <p>http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/Bianglala/article/view/663</p>	3%

PLAGIARISM SCAN REPORT

Words 781 Date November 01,2019

Characters 5373 Exclude Url



Content Checked For Plagiarism

METODOLOGI PENELITIAN Kerangka pemikiran dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar berikut: Gambar 1. Kerangka Pemikiran Dalam merancang logic database, penulis menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD) dan Logical Record Structure (LRS). ERD digunakan Untuk pemodelan basis data relasional. ERD tidak digunakan untuk penyimpanan basis data yang menggunakan OODBMS (Object Oriented Database management System) . ERD merupakan suatu model atau teknik pendekatan yang dapat menyatakan suatu gambaran hubungan entity didalam sebuah sistem, dimana hubungan tersebut dinyatakan sebagai one-to-one, one-to- many, many-to-one dan many-to-many LRS merupakan hasil dari pemodelan Entity Relational Ship (ER) beserta atributnya sehingga bisa terlihat hubungan-hubungan antar entitas. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Data Primer Data yang diperoleh dari perusahaan seperti data karyawan 2. Data Sekunder Data yang diperoleh dari hasil observasi dan studi pustaka yang dilakukan pada penelitian terdahulu. Metode Weighted Product (WP) merupakan salah satu metode Multi Attribute Decision Making (MDAM) yang dapat melakukan perhitungan atas beberapa kriteria. Seperti metode lainnya, Weighted Product (WP) juga perlu melalui tahap normalisasi. Konsep dasar normalisasi dari metode Weighted Product (WP) adalah mencari Si dengan melakukan pemangkatan nilai dari kriteria pada suatu alternatif dengan nilai bobot yang dimiliki setiap kriteria. Setelah itu nilai Si akan digunakan untuk mencari nilai Vi dengan cara membagi nilai Si dengan $\sum Si$, sehingga akan menghasilkan nilai untuk setiap alternatif Secara rinci langkah-langkah dalam perhitungan Weighted Product adalah sebagai berikut: 1. Menentukan kriteria pemilihan {C1,C2... Cn} 2. Penilaian bobot kepentingan tiap kriteria 3. Penilaian tiap alternatif menggunakan semua atribut 4. Dari data penilaian tiap bobot atribut dan nilai alternatif dibuat matrik keputusan (X) 5. Dilakukan proses perbaikan / normalisasi bobot kriteria (W) Keterangan : Wj = Bobot atribut = Penjumlahan bobot atribut. 6. Dilakukan proses normalisasi (S) matrik keputusan dengan cara mengalikan rating atribut, dimana rating atribut terlebih dahulu harus dipangkat kandungan bobot atribut. Atribut Keuntungan: pangkat bernilai positif Atribut Biaya : pangkat bernilai negative Si = Hasil normalisasi matrik. Xij = Nilai variabel dari alternatif pada setiap atribut. Wj = Nilai bobot kriteria. n = Banyaknya kriteria. i = Nilai alternatif. j = Nilai kriteria. 7. Preferensi relatif dari setiap alternatif Vi = Hasil preferensi alternatif ke-i. **Xij = Nilai variabel dari alternatif pada setiap atribut.** Wj = Nilai bobot kriteria. n = Banyaknya kriteria i = Nilai alternatif. j = Nilai kriteria. *** = Banyaknya kriteria yang telah dinilai pada vektor S** Dalam penyelesaian pemilihan karyawan terbaik dengan menggunakan metode Weighted Product diperlukan kriteria-kriteria dan bobot untuk melakukan perhitungan sehingga akan didapat alternatif terbaik. Kriteria-kriteria yang dibutuhkan antara lain Kehadiran, Perilaku, Kerjasama, Ketelitian, dan Inisiatif Kerja. Seluruh kriteria tersebut yang digunakan pada PT.Golden Living Indonesia dan bersifat benefit. Secara rinci kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut: Tabel 1. Kriteria Keterangan C1 Kehadiran C2 Perilaku C3 Kerjasama C4 Ketelitian C5 Loyalitas Tabel 2. Keterangan Bobot Keterangan Jenis Bobot Bobot Sangat Tinggi 5 Tinggi 4 Sedang 3 Rendah 2 Sangat Rendah 1 Masing-masing kriteria yang telah disebutkan memiliki sub kriteria, range nilai sub kriteria, Tabel 3. Range Nilai Sub Kriteria Keterangan Jenis Nilai Range Nilai Sangat Tinggi 81-100 Tinggi 61-80 Sedang 41-60 Rendah 21-40 Sangat Rendah 0-20 Tabel 4. Pembobotan Kriteria Kriteria Bobot Keterangan Jenis Pembobotan Kehadiran 5 Sangat Tinggi Perilaku 4 Tinggi Kerjasama 3 Sedang Ketelitian 3 Sedang Loyalitas 3 Sedang a. Kehadiran Pada kriteria Kehadiran memiliki sub kriteria sebagai berikut : 1) Sangat Tinggi, memiliki range nilai = 81-100 2) Tinggi, memiliki range nilai = 61-80 3) Sedang, memiliki range nilai = 41-60 4) Rendah, memiliki range nilai = 21-40 5) Sangat Rendah, memiliki range nilai = 0-20 b. Perilaku Pada kriteria Perilaku memiliki sub kriteria sebagai berikut : 1) Sangat Tinggi, memiliki range nilai = 81-100 2) Tinggi, memiliki range nilai = 61-80 3) Sedang, memiliki range nilai = 41-60 4) Rendah, memiliki range nilai = 21-40 5) Sangat Rendah, memiliki range nilai = 0-20 c. Kerjasama Pada kriteria Kerjasama memiliki sub kriteria sebagai berikut : 1) Sangat Tinggi, memiliki range nilai = 81-100 2) Tinggi, memiliki range nilai = 61-80 3) Sedang, memiliki range nilai = 41-60 4) Rendah, memiliki range nilai = 21-40 5) Sangat Rendah, memiliki range nilai = 0-20 d. Ketelitian

memiliki range nilai = 41-60 4) Rendah, memiliki range nilai = 21-40 5) Sangat Rendah, memiliki range nilai = 0-20 d. Ketelitian Pada kriteria Ketelitian memiliki sub kriteria sebagai berikut : 1) Sangat Tinggi, memiliki range nilai = 81-100 2) Tinggi, memiliki range nilai = 61-80 3) Sedang, memiliki range nilai = 41-60 4) Rendah, memiliki range nilai = 21-40 5) Sangat Rendah, memiliki range nilai = 0-20 e. Loyalitas Pada kriteria Inisiatif Kerja memiliki sub kriteria sebagai berikut : 1) Sangat Tinggi, memiliki range nilai = 81-100 2) Tinggi, memiliki range nilai = 61-80 3) Sedang, memiliki range nilai = 41-60 4) Rendah, memiliki range nilai = 21-40 5) Sangat Rendah, memiliki range nilai = 0-20

Sources	Similarity
<p>Pintu Sukses Compare text</p> <p>preferensi relatif dari setiap alternatif, diberikan sebagai : keterangan : page 4 v = preferensi relative dari setiap alternatif dianalogikan vektor v x_{ij} = nilai variabel dari alternatif pada setiap atribut w_j = nilai bobot kriteria n = banyaknya kriteria i = nilai alternatif j = nilai kriteria...</p> <p>http://shintavelt.blogspot.com/</p>	6%
<p>Sistem Pendukung Keputusan (SPK) Menggunakan Metode WP... Compare text</p> <p>* : menyatakan banyaknya kriteria yang telah dinilai pada vektor s.menentukan nilai vektor s dengan mengalikan seluruh kriteria bagi sebuah alternatif dengan bobot sebagai pangkat positif untuk kriteria keuntungan dan bobot berfungsi sebagai pangkat negatif pada kriteria biaya.</p> <p>https://iswahyuniiswahyuni.blogspot.com/2014/03/sistem-pendukung-keputusan-spk_14.html</p>	6%

PLAGIARISM SCAN REPORT

Words	745	Date	November 01,2019
Characters	5133	Exclude Url	

0% Plagiarism	100% Unique	0 Plagiarized Sentences	20 Unique Sentences
------------------	----------------	-------------------------------	------------------------

Content Checked For Plagiarism

HASIL DAN PEMBAHASAN Pada bahasan ini akan dijabarkan hasil dari analisa sistem penunjang keputusan dengan metode weighted product dan dilanjutkan dengan penerapan aplikasi berbasis web untuk mendukung kegiatan penunjang keputusan pada PT.Golden Living Indonesia 1. Penentuan Rating Dibawah ini adalah penentuan rating dengan range kriteria yang telah dijabarkan sebelumnya Tabel 5. Penentuan Rating ALTERNATIF KRITERIA C1 C2 C3 C4 C5 A1 95 75 70 80 65 A2 95 80 70 85 70 A3 90 70 70 80 70 A4 95 90 75 75 75 A5 100 80 65 80 70 A6 100 80 70 70 60 A7 90 85 80 75 65 A8 80 95 85 75 80 A9 100 90 65 70 65 A10 95 90 70 70 90 Keterangan : Contoh Kriteria C1 = Kehadiran C2 = Perilaku C3 = Kerjasama C4 = Ketelitian C5 = Loyalitas Contoh Alternatif A1 = Jatmiko A2 = Okta Prima Anggista A3 = Andi Dwi Ariyanto A4 = Rio Fajar Anggoro A5 = Ponco Hariyanto A6 = Rahmat Sri Yulianto A7 = Sudoto A8 = Abdul Muin A9 = Trinanto A10 = Abdul Wahidun 2. Perbaikan Nilai Bobot Tahapan selanjutnya yaitu perbaikan nilai bobot, dengan metode weighted product (WP) untuk mendapatkan nilai $\sum W = 1$, maka diperlukan rumus $W_i / (\sum W)$. Sehingga akan didapat perhitungan masing-masing bobot kriteria $W_1 = 5+4+3+3+3 = 18$ $W_1 = 0,2778$ $W_2 = 0,2222$ $W_3 = 0,1667$ $W_4 = 0,1667$ $W_5 = 0,1667$ Hasil penjumlahan bobot dari seluruh kriteria ($\sum W$) = 1, atau $0,2778 + 0,2222 + 0,1667 + 0,1667 + 0,1667 = 1$ 3. Proses Normalisasi Setelah melakukan perbaikan nilai bobot, berikut adalah hasil dari proses normalisasi: $S_1 = (950,2778) * (750,2222) * (700,1667) * (800,1667) * (650,1667) = 78,1782$ $S_2 = (950,2778) * (800,2222) * (700,1667) * (850,1667) * (700,1667) = 81,1088$ $S_3 = (900,2778) * (700,2222) * (700,1667) * (800,1667) * (700,1667) = 76,7839$ $S_4 = (950,2778) * (900,2222) * (750,1667) * (750,1667) * (750,1667) = 83,4377$ $S_5 = (1000,2778) * (800,2222) * (650,1667) * (800,1667) * (700,1667) = 80,4456$ $S_6 = (1000,2778) * (800,2222) * (700,1667) * (700,1667) * (600,1667) = 77,6319$ $S_7 = (900,2778) * (850,2222) * (800,1667) * (750,1667) * (650,1667) = 80,1006$ $S_8 = (800,2778) * (950,2222) * (850,1667) * (750,1667) * (800,1667) = 83,0961$ $S_9 = (1000,2778) * (900,2222) * (650,1667) * (700,1667) * (650,1667) = 79,7693$ $S_{10} = (950,2778) * (900,2222) * (700,1667) * (700,1667) * (900,1667) = 84,0567$ Hasil dari akumulasi nilai normalisasi diperoleh sebagai berikut: $\sum S = 78,1782 + 81,1088 + 76,7839 + 83,4377 + 80,4456 + 77,6319 + 80,1006 + 83,0961 + 79,7693 + 84,0567 = 804,6088$ 4. Proses Peringkat Setelah tahapan normalisasi dilakukan, langkah terakhir dalam sistem penunjang keputusan seleksi karyawan dengan metode weighted product adalah dengan menggunakan $S_i / (\sum S)$. Dibawah ini adalah hasil dari proses pemeringkatan: $V_1 = 0,0972$ $V_2 = 0,1008$ $V_3 = 0,0954$ $V_4 = 0,1037$ $V_5 = 0,1000$ $V_6 = 0,0965$ $V_7 = 0,0996$ $V_8 = 0,1033$ $V_9 = 0,0991$ $V_{10} = 0,1045$ $V_{10} = 0,1045$ (1 = Abdul Wahidun) $V_4 = 0,1037$ (2 = Rio Fajar Anggoro) $V_8 = 0,1033$ (3 = Abdul Muin) $V_2 = 0,1008$ (4 = Okta Prima Anggista) $V_5 = 0,1000$ (5 = Ponco Hariyanto) $V_7 = 0,0996$ (6 = Sudoto) $V_9 = 0,0991$ (7 = Trinanto) $V_1 = 0,0972$ (8 = Jatmiko) $V_6 = 0,0965$ (9 = Rahmat Sri Yulianto) $V_3 = 0,0954$ (10 = Andi Dwi Ariyanto) Dengan metode weighted product didapatkan hasil seleksi karyawan terbaik adalah Abdul Wahidun dengan nilai 0,1045. 5. Rancangan Basis Data Kemudian peneliti melakukan rancangan basis data sebagai tempat penampungan data pengolahan sistem penunjang keputusan seleksi karyawan pada PT.Golden Living Indonesia. Berikut gambaran basis data dalam Entity Relationship Diagram dan Logical Record Structured: Gambar 2. Entity Relationship Diagram Gambar 3. Logical Record Structured 6. Implementasi Aplikasi Berbasis Web Dibawah ini merupakan tampilan implementasi aplikasi sistem penunjang keputusan seleksi karyawan terbaik pada PT.Golden Living Indonesia: Gambar 4. Implementasi Halaman Login Administrator Gambar 5. Implementasi Halaman Menu Utama Gambar 6. Implementasi Halaman Kriteria Gambar 7. Implementasi Halaman Bobot Gambar 8. Implementasi Halaman Range Nilai Gambar 9. Implementasi Halaman Pembobotan Kriteria Gambar 10. Implementasi Halaman Alternatif Gambar 11.

Implementasi Halaman Penentuan Rating Gambar 12. Implementasi Halaman Laporan Rating Gambar 13. Implementasi Halaman Laporan Perbaikan Nilai Bobot Gambar 14. Implementasi Halaman Normalisasi Gambar 15. Implementasi Halaman Proses Peringkat KESIMPULAN Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan diantaranya: 1. Sistem Pununjang Keputusan (SPK) sangat penting untuk mempermudah proses dan meminimalisirkan kesalahan karena berlandaskan pada metode yang telah menjadi acuan. 2. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini

kesalahan karena berlandaskan pada metode yang telah menjadi acuan. 2. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini, seperti, kehadiran, perilaku, kerjasama, ketelitian, dan inisiatif kerja sangat tepat digunakan dalam metode wieghted product sebagai acuan dalam sistem penunjang keputusan seleksi karyawan PT. Golden Living Indonesia 3. Diharapkan metode wieghted product yang digunakan serta implementasi aplikasi sistem penunjang keputusan seleksi karyawan PT. Golden Living Indonesia dapat membantu dan mempercepat perusahaan dalam menentukan karyawan terbaik berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan

Sources

Similarity